

Laba-laba Dan Kupu-kupu

Ditulis oleh Manati I. Zega
Selasa, 28 April 2009 00:27

Seekor kupu-kupu melintas di depan sarang laba-laba. Dengan tipu dayanya, laba-laba itu hendak menjebaknya. Kupu-kupu itu terperangkap dalam sarangnya laba-laba. Perlahan-lahan laba-laba hendak mendekati kupu-kupu hendak memakannya. Karena tidak punya kekuatan untuk melepaskan diri, kupu-kupu itu berkata kepada laba-laba.

“Apakah aku pernah bersalah kepadamu, sehingga engkau menjebakku dan hendak memakanku ?”

“Tidak kata”, kata laba-laba, kamu tidak bersalah.”

“Lalu, mengapa engkau hendak memangsaku ?”

“Karena aku lapar sahutnya”

Dengan akal nya, kupu-kupu kemudian berkata, bahwa ia rela dimangsa. Ia rela dimangsa asal laba-laba memenuhi satu persyaratan. Persyaratannya adalah laba-laba harus turun ke daun di bawah sarangnya tanpa menggunakan benang. Dengan kesombongannya, laba-laba melakukan hal itu. Ia terjun ke daun di bawah sarangnya tanpa menggunakan benang.

Tetapi, begitu sampai di bawah, ia tidak bisa kembali lagi ke sarangnya untuk memakan laba-laba, karena tidak punya benang yang menghubungkan dia dengan sarangnya. Lalu, dengan tenang kupu-kupu itu mulai melepaskan diri dari benang jeratan laba-laba itu. Mengapa ? Karena laba-laba tidak bisa kembali lagi ke sarangnya.

Akhirnya, sadarlah laba-laba bahwa dia tidak berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Ia telah tertipu, sehingga ia tidak bisa memangsa kupu-kupu yang sudah terperangkap di sarangnya.

Siapa bijaksana, akan berpikir sebelum bertindak.

Surakarta, 15 Mei 2004

Manati I. Zega.